

PELATIHAN KOMPUTER UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH MODEL SELAMA PANDEMI COVID 19 DI JAYAPURA

Westy B. Kawuwung^{*)}, Epiphani I. Y. Palit
Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

ABSTRAK

SD Negeri Entrop adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di kota Jayapura, provinsi Papua. Sekolah tersebut merupakan salah satu dari SD di kota Jayapura yang terakreditasi “A” dan ditetapkan sebagai sekolah model. Selain masalah ketersediaan guru, kurangnya kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran menjadi masalah yang dihadapi sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kaspasitas tenaga pendidik pada SD Negeri Entrop Jayapura. Secara khusus, guru pada sekolah sasaran mampu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik menggunakan sarana TIK yang tersedia. Kegiatan penerapan IPTEKS ini juga dilaksanakan sebagai sosialisasi untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih. Metode yang digunakan adalah pelatihan materi komputer dasar yang belum dikuasai oleh guru di sekolah mitra dilanjutkan dengan penjelasan tentang metode pembelajaran online yang dapat dilakukan oleh guru sesuai kebutuhan selama pandemi COVID 19. Hasil kegiatan berupa peningkatan minat dan kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK sebagai alat bantu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Pelatihan komputer; sekolah model; pembelajaran daring

PENDAHULUAN

SD Negeri Entrop terletak di kelurahan Entrop distrik Jayapura Selatan, Papua. Sekolah tersebut adalah salah satu dari sekolah dasar di kota Jayapura yang terakreditasi “A”. Pada tahun 2010 sekolah tersebut ditetapkan sebagai salah satu sekolah model secara nasional dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di provinsi Papua dan Papua Barat . Selanjutnya sejak diberlakukannya kurikulum 2013, SD Negeri Entrop ditetapkan sebagai salah satu sekolah model implementasi kurikulum tersebut. Saat ini terdapat 27 orang guru yang mengajar di SD Negeri Entrop, 66,7% merupakan guru tetap sedangkan sisanya adalah guru honorer.

Penulis korespondensi:

^{*)}westykawuwung@gmail.com

Pada tahun 2019 pemerintah melalui Dinas Pendidikan kota Jayapura melaksanakan sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal ke sekolah-sekolah. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu yang berjalan di dalam satuan pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan pendidikan. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Salah satu standar yang harus dipenuhi tingkat satuan pendidikan adalah Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat dijadikan salah satu pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, dan dapat juga sebagai inovasi dalam dunia pendidikan. Guru dituntut untuk dapat menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Bukan hanya dapat menggunakan media Teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, namun guru pun dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai media pendidikan. Guru dituntut untuk senantiasa dapat lebih kreatif dalam memberikan materi yang sedang diajarkan kepada muridnya, agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam menyerap materi yang diberikan dan prestasi belajar mereka pun meningkat (Fahmi, 2016).

Menurut Munir (2014), pada era revolusi industri 4.0 ini keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi bagian penting yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Terlebih lagi dalam dunia pendidikan, TIK ibarat alat pengungkit bagi kualitas pendidikan di hampir setiap tingkat pendidikan. Bagi dunia pendidikan, TIK bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu (*as tools*) melainkan juga berfungsi sebagai sumber pengajaran (*as a learning resources*) dan sebagai sistem pendukung pembelajaran (*as a support system*).

Kemampuan guru SD Negeri Entrop untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran masih sangat kurang, padahal menurut Edy Prayitno “untuk mencapai kualitas dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilakukan perlu menggunakan TIK” (Prayitno, 2018).

Pada pertengahan bulan Maret 2020, sebagai akibat merebaknya pandemi Covid 19, pemerintah melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan nomor 4 tahun 2020 memberlakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah selama masa darurat penyebaran COVID 19 (Kemdikbud RI, 2020).

Tuntutan situasi yang mengharuskan guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara daring tentu saja menimbulkan berbagai kesulitan bagi guru-guru yang tidak trampil memanfaatkan TIK. Karena itulah diperlukan adanya pelatihan komputer untuk meningkatkan kemampuan para guru.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi serta penyusunan laporan dan publikasi.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana menemui kelompok masyarakat sasaran yaitu pihak sekolah (SD Negeri Entrop) untuk membicarakan rencana kegiatan serta menyepakati waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga tim pelaksana berbincang dengan guru-guru sekolah sasaran guna mengetahui lebih jauh masalah yang sering dihadapi dalam pemanfaatan sarana TIK sebagai alat bantu demi terlaksana proses pembelajaran yang lebih efektif.

Tahap pelaksanaan berupa pelatihan komputer bagi guru-guru SD Negeri Entrop. Adapun metode yang digunakan adalah pemaparan teori berupa penjelasan fungsi-fungsi dalam *Microsoft Office* yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyusun rencana pembelajaran maupun dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Penjelasan ini diikuti praktek secara langsung oleh peserta pelatihan.

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan menggunakan formulir evaluasi kegiatan (*training feedback form*). Sedangkan bagian akhir kegiatan berupa penyusunan laporan dan persiapan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Juli 2020 bertempat di ruang kelas I SD Negeri Entrop Jayapura dan diikuti oleh 25 orang peserta yaitu 1 orang kepala sekolah dan 24 guru sekolah tersebut yang merupakan guru kelas I sampai kelas VI. Pemateri utama kegiatan ini adalah Remuz Kmurawak, S.T., M.T. yang merupakan dosen program studi Sistem Informasi pada FMIPA Universitas Cenderawasih.

Pelatihan diawali dengan pemaparan materi tentang cara menggunakan aplikasi *Microsoft Office* berupa penjelasan mengenai fitur-fitur yang dapat digunakan untuk membantu para guru dalam menyusun rencana pembelajaran, membuat materi pembelajaran, membuat evaluasi hasil pembelajaran, dan membuat presentasi materi pembelajaran. Berbagai masalah yang sebelumnya dihadapi oleh guru disampaikan kepada narasumber dan diberikan solusinya. Masalah tersebut antara lain cara menuliskan notasi matematika, menggunakan penomoran secara otomatis, menampilkan soal dalam 2 kolom, membuat tabel dan membuat rumus dalam tabel.

Materi pelatihan dilanjutkan dengan penjelasan tentang pembelajaran daring. Pemateri memaparkan beberapa metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran daring sehingga guru dapat menyampaikan materi kepada siswa sehingga lebih mudah dipahami dan juga menyenangkan bagi siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan video pembelajaran yang bukan hanya menampilkan materi pelajaran tetapi juga menampilkan wajah sang guru sehingga siswa merasa seolah sedang diajar secara langsung oleh gurunya.

Peserta dilatih cara membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi OBS Studio yang dapat diunduh secara gratis dan mudah untuk dipelajari. Peserta pelatihan mengikuti sesi ini dengan sangat antusias.

Pada bagian evaluasi hasil pembelajaran, peserta dilatih cara menggunakan *Google Form* untuk membuat soal ujian yang dapat diakses secara daring. Hal ini dapat meminimalisir masalah yang dihadapi oleh guru yang semula hanya menggunakan aplikasi *Whatsapp* untuk mengirimkan soal ujian kepada siswanya. Begitu pula jawaban dari siswa dikirim dalam bentuk gambar dengan aplikasi yang sama. Hal ini mengakibatkan penuhnya memori telepon genggam para guru dan menimbulkan berbagai masalah.

Terbatasnya waktu dan situasi pandemi menjadi kendala dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sehingga pemaparan materi dilakukan secara ringkas, padat, dan terbatas pada materi yang belum dipahami oleh peserta serta menjadi masalah yang dihadapi oleh peserta sebelum mengikuti kegiatan. Adapun materi pelatihan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan Komputer Bagi Guru SDN Entrop

No	Materi Pelatihan	Software/Aplikasi yang digunakan
1	Penyusunan RPP dan materi pembelajaran	<i>Microsoft Word</i>
2	Pembuatan evaluasi hasil belajar	<i>Microsoft Excel</i>
3	Pembuatan materi presentasi	<i>Microsoft Power Point</i>
4	Pembuatan video pembelajaran	<i>OBS Studio</i>
5	Pembuatan soal ujian secara daring	<i>Google Form</i>

Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik. Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Mereka tanpa ragu bertanya bila ada materi yang belum dipahami. Bahkan beberapa peserta meminta pemateri untuk mengulangi penjelasannya yang tidak mereka pahami, hal ini menyebabkan pemateri merekam penjelasan dari setiap materi yang ditanyakan. Video rekaman materi tersebut kemudian dibagikan kepada peserta agar dapat mereka tampilkan kembali bila ada materi yang belum dipahami dengan baik.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan formulir evaluasi kegiatan pelatihan (*Training Feedback Form*) untuk mengetahui tanggapan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan komputer ini. Dari 5 kriteria penilaian yang disediakan (sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik) hanya 3 kriteria yang dipilih oleh peserta yaitu cukup, baik, dan sangat baik. Pada Tabel 2 berikut diberikan persentase jumlah respon peserta pelatihan.

Tabel 2. Respon peserta pelatihan

Aspek	Persentase Respon Peserta (%)		
	Cukup	Baik	Sangat Baik
Materi Pelatihan	-	4	96
Pemateri	-	-	100
Fasilitas	4	16	80
Manfaat	-	-	100

Dapat dilihat pada Tabel 2, dari segi materi pelatihan, 96% peserta berpendapat bahwa materi pelatihan yang diberikan sangat baik. Dari sisi fasilitas, 80% peserta pelatihan berpendapat bahwa fasilitas yang disediakan sangat baik. Sedangkan dari sisi pemateri pelatihan, 100% peserta pelatihan berpendapat bahwa pemateri sangat baik dalam hal penguasaan materi, gaya penyampaian materi, kejelasan dalam penyampaian, maupun cara menjawab pertanyaan.

Secara umum seluruh peserta pelatihan berpendapat bahwa kegiatan pelatihan komputer ini sangat bermanfaat karena menambah pemahaman mereka tentang bagaimana menggunakan TIK dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pembuatan evaluasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan komputer ini berlangsung dengan baik dan sangat bermanfaat dalam hal membantu guru-guru SD Negeri Entrop meningkatkan kapasitasnya dalam pemanfaatan TIK untuk melaksanakan aktivitasnya baik secara *offline* maupun *online*.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan komputer ini guru-guru SD Negeri Entrop lebih berminat untuk memanfaatkan TIK, secara khusus pemanfaatan video pembelajaran, agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan efektif. Sebagai guru pada sekolah model, guru-guru SD Negeri Entrop dapat membagikan ilmunya pada guru-guru sekolah lain disekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak LPPM Universitas Cenderawasih yang telah mendanai kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan dana PNPB tahun 2020.

DAFTAR RUJUKAN

Fahmi, F. (2016). *Pentingnya Penggunaan Media Belajar Oleh Guru*. Diakses dari <http://pustaka-downloads.blogspot.com/2016/01/pentingnya-penggunaan-media-belajar-tik.html>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*.

Munir. (2014). *Kerangka Kompetensi TIK Bagi Guru*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Prayitno, E., Kurniawati, D., & Arvianto, I. R. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Didownload dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/semnasuntag/article/view/1689>.